

**PERAN PENYULUH PERTANIAN DALAM MENINGKATKAN
PRODUKTIVITAS PADI DI DESATADANG PALIE
KECAMATAN SIBULUE KABUPATEN BONE**

*The Role of Agricultural Extension Workers in Increasing Rice Productivity
in Tadang Palie Village, Sibulue District, Bone Regency*

Muh Ilham, Fatmawati Ramli, Hasriliandi Halim
Program Studi Agribisnis, Universitas Muhammadiyah Bone

Email: ilham888bone@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran penyuluh pertanian dalam meningkatkan produktivitas padi di Desa Tadang Palie, Kecamatan Sibulue, Kabupaten Bone. Penyuluh pertanian memiliki peran strategis sebagai fasilitator, motivator, inovator, edukator, komunikator, dan dinamisor dalam membimbing petani untuk mengadopsi teknologi pertanian dan meningkatkan hasil produksi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan analisis deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner kepada 32 orang petani padi sebagai responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran penyuluh secara umum berada dalam kategori “Tinggi”, terutama dalam aspek penggunaan benih unggul, pemupukan berimbang, dan pengendalian hama terpadu. Peran penyuluh sebagai motivator dan edukator dinilai sangat penting dalam memberikan dorongan serta pemahaman teknologi kepada petani. Kesimpulannya, penyuluh pertanian berkontribusi dalam peningkatan produktivitas padi, meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan jumlah penyuluh dan sarana penunjang. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penguatan program penyuluhan pertanian di tingkat desa dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan daerah.

Kata kunci: Penyuluh pertanian; Peran penyuluh; Pertanian

ABSTRACT

This study aims to examine the role of agricultural extension workers in improving rice productivity in Tadang Palie Village, Sibulue District, Bone Regency. Agricultural extension workers play a strategic role as facilitators, motivators, innovators, educators, communicators, and dynamizers in guiding farmers to adopt agricultural technologies and enhance crop yields. The research method used is a descriptive analysis approach, with data collected through questionnaires distributed to 32 rice farmers as respondents. The results show that the role of extension workers is generally categorized as “Agree,” particularly in aspects such as the use of superior seeds, balanced fertilization, and integrated pest management. The roles of motivator and educator are considered especially important in providing encouragement and technological understanding to farmers. In conclusion, agricultural extension workers contribute to increasing rice productivity, although several

challenges remain, such as the limited number of extension agents and supporting facilities. This research is expected to serve as a reference for strengthening agricultural extension programs at the village level to enhance regional food security.

Keywords: *Agricultural extension; Extension role; Agriculture*

PENDAHULUAN

Pertanian menjadi salah satu sumber penghidupan utama bagi masyarakat Indonesia dan turut berperan sebagai penopang perekonomian nasional. Dengan kata lain, sektor ini memegang peranan penting dan berkontribusi besar dalam menggerakkan roda ekonomi negara. Meski demikian, keberhasilan produksi dalam kegiatan usahatani masih kerap menghadapi berbagai hambatan. Banyak petani yang mengalami kesulitan akibat keterbatasan informasi mengenai harga pasar, akses terhadap modal, penggunaan teknologi, serta faktor sosial dan kebijakan politik yang belum sepenuhnya mendukung kepentingan petani. Untuk mengatasi berbagai persoalan tersebut, penyuluhan pertanian menjadi sangat penting. (Halimah & Subari (2020). Penyuluh pertanian memiliki peranan strategis dalam membantu petani mengimplementasikan pengetahuan serta teknologi pertanian yang terus berkembang. Melalui peran tersebut, petani dapat menerapkan inovasi guna meningkatkan produktivitas usaha taninya. (Sudarso Widya Prakoso Joyo Widakdo et al. 2021).

Produktivitas padi yang optimal dapat memberikan peningkatan pendapatan bagi petani. Tingkat produktivitas ini memengaruhi ketersediaan air irigasi, penerapan pemupukan yang tepat, pengendalian hama dan penyakit, teknik budidaya yang diterapkan, serta kondisi lingkungan tempat. (Burhanuddin 2023). Kabupaten Bone yang juga merupakan salah satu lumbung padi di provinsi ini, masih menunjukkan angka produktivitas yang lebih rendah, yaitu sebesar 4,78 ton per hektare. Kondisi ini mengindikasikan bahwa masih terdapat ruang untuk peningkatan produktivitas di tingkat daerah, khususnya melalui optimalisasi teknologi, pendampingan petani, serta penguatan infrastruktur pertanian (Data BPS, 2023).

Desa Tadang Palie, Kecamatan Sibulue, Kabupaten Bone, dikenal sebagai salah satu wilayah yang menggantungkan kehidupan ekonominya pada sektor pertanian, khususnya tanaman padi. meski padi menjadi komoditas utama, seperti penggunaan teknik pertanian tradisional, terbatasnya pengetahuan petani tentang inovasi pertanian, serta kurangnya akses



terhadap alat dan teknologi modern. dalam mengatasi permasalahan tersebut, penyuluh pertanian memiliki peran penting. mereka bertugas memberikan pendampingan dan edukasi kepada petani agar mampu menerapkan cara-cara bertani yang lebih efisien dan produktif. Melalui penyuluhan, petani diharapkan bisa meningkatkan hasil panennya serta mengelola lahan secara lebih baik namun kenyataannya, pelaksanaan kegiatan penyuluhan di lapangan belum sepenuhnya efektif. hambatan seperti minimnya jumlah penyuluh, fasilitas penunjang yang terbatas, serta rendahnya keterlibatan petani menjadi tantangan tersendiri.

Pada penelitian yang dilakukan (Sibuea et al. 2023) dengan judul “Eksistensi Penyuluh Pertanian Dan Tingkat Adopsi Teknologi Dalam Peningkatan Produktivitas Padi Sawah di Kabupaten Deli Serdang” Tujuan dari penelitian ini Peran pemimpin sebagai karakter penyuluh pertanian berpengaruh nyata terhadap eksistensi peran penyuluh pertanian di Kabupaten Deli Serdang terlihat dari tingginya partisipasi petani dalam mengikuti berbagai kegiatan pelatihan yang diselenggarakan.

Berdasarkan kajian sebelumnya belum terdapat penelitian yang secara mendalam menelusuri peran penyuluh pertanian dalam meningkatkan produktivitas padi di Desa Tadang Palie Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone yang memiliki karakteristik unik baik dari aspek geografis maupun sosial. oleh sebab itu, penelitian ini menjadi relevan untuk dilakukan guna mengetahui sejauh mana keterlibatan penyuluh pertanian dalam mendorong peningkatan hasil produksi padi, serta menggali berbagai faktor yang mendukung dan menghambat jalannya program penyuluhan di wilayah tersebut.

BAHAN DAN METODE

Waktu dan Tempat penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Desa Tadang Palie, Kecamatan Sibulue, Kabupaten Bone. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada potensi wilayah sebagai sentra produksi padi di Kabupaten Bone. Alasan saya memilih lokasi tersebut karna potensi pertanian yang tinggi khususnya padi, dan interaksi penyuluh dan petani yang memungkinkan peneliti untuk menganalisis dan waktu pelaksanaan penelitian ini pada bulan April sampai bulan Juni 2025.



Populasi dan Sampel

Penelitian ini melibatkan 210 petani sebagai populasi. Sampel ditentukan melalui metode *simple random sampling*, dengan jumlah 15% dari populasi, sehingga diperoleh 32 responden sebagai perwakilan.

Analisis data

Dalam menganalisis data digunakan metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan teknik yang memanfaatkan statistik deskriptif untuk menggambarkan secara umum indikator-indikator yang diteliti.

Pada penelitian dengan judul peran penyuluh pertanian dalam meningkatkan produktivitas tanaman padi di Desa Tadang Palie Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone. Untuk menjawab rumusan masalah pertama tentang bagaimana peran penyuluh pertanian sebagai Fasilitator, Motivator, Inovator, Edukator, Komunikator dan Dinamisator kepada petani sawah, Dengan alat bantu digunakan yakni biasa dengan lima pilihan yakni : Sangat Rendah (1), Rendah (2), Cukup (3), Tinggi (4), dan Sangat Tinggi (5). Analisis data statistik deskriptif dengan rumus :

$$DP = \frac{n}{N} \times 100$$

Dimana :

DP : Deskriptif persentase

n : skor empirik (Skor yang diperoleh)

N : Skor ideal untuk setiap item pertanyaan. Kriteria dalam pengujian tingkat peran penyuluh pertanian lapangan

Berikut tabel frekuensi peran penyuluh pertanian dalam peningkatan produktivitas padi:

Tabel 1. Frekuensi Peran Penyuluh Pertanian dalam Peningkatan Produktivitas						
No	Peran Penyuluh Pertanian	SR (1)	R (2)	C (3)	T (4)	ST (5)
1	Fasilitator	1-1,80	1,81-2,60	2,61-3,40	3,41-4,20	4,21-5,00
2	Motivator	1-1,80	1,81-2,60	2,61-3,40	3,41-4,20	4,21-5,00
3	Inovator	1-1,80	1,81-2,60	2,61-3,40	3,41-4,20	4,21-5,00
4	Edukator	1-1,80	1,81-2,60	2,61-3,40	3,41-4,20	4,21-5,00
5	Komunikator	1-1,80	1,81-2,60	2,61-3,40	3,41-4,20	4,21-5,00
6	Dinamisator	1-1,80	1,81-2,60	2,61-3,40	3,41-4,20	4,21-5,00



Ket:

1. Sangat Rendah jika setaip pertanyaan tentang peran penyuluh pertanian memiliki rentang nilai dari 1 – 1,80
2. Rendah jika setaip pertanyaan tentang peran penyuluh pertanian memiliki rentang nilai dari 1,81 – 2,60
3. Cukup jika setaip pertanyaan tentang peran penyuluh pertanian memiliki rentang nilai dari 2,61 – 3,40
4. Tinggi jika setaip pertanyaan tentang peran penyuluh pertanian memiliki rentang nilai dari 3,41 – 4,20
5. Sangat Tinggi jika setiap pertanyaan tentang peran penyuluh pertanian memiliki rentang nilai dari 4,21 – 5,00

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Peran penyuluh pertanian sangat krusial dalam mendorong kemajuan sektor pertanian di Desa Tadang Palie. Sebagai ujung tombak pembangunan pertanian, penyuluh berperan sebagai jembatan antara teknologi, kebijakan, dan kebutuhan petani di lapangan. Melalui kegiatan penyuluhan, mereka tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membina, memotivasi, dan mendampingi petani dalam mengembangkan kemampuan serta meningkatkan produktivitas usaha taninya. Berikut tabel mengenai rekapitulasi peran penyuluh pertanian.

Tabel 2
Rekapitulasi Peran Penyuluh di Desa Tadang Palie Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone

No	Indikator	Rata-rata	Kategori
1	Peran penyuluh sebagai fasilitator	3,97	Tinggi
2	Peran penyuluh sebagai motivator	4,02	Tinggi
3	Peran penyuluh sebagai innovator	4,01	Tinggi
4	Peran penyuluh sebagai educator	4,05	Tinggi
5	Peran penyuluh sebagai komunikator	3,99	Tinggi
6	Peran penyuluh sebagai dinamisator	4,05	Tinggi
Nilai rata-rata keseluruhan		4,01	Tinggi

Sumber: data Primer Setelah Diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas Peran edukator dan dinamisator memperoleh rata-rata tertinggi sebesar 4,05 dan 4,05 yang berarti penyuluh dinilai sangat baik dalam memberikan edukasi serta mendorong perubahan perilaku petani melalui evaluasi dan pemberian masukan terhadap kegiatan usahatani. Peran ini sangat penting karena mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta motivasi petani untuk berinovasi dalam



proses budidaya. Berdasarkan hasil analisis terhadap keenam peran penyuluh pertanian, diketahui bahwa seluruh peran penyuluh berkategori Tinggi, dengan rata-rata nilai berkisar antara 3,97 hingga 4,06. Hal ini menunjukkan di wilayah penelitian telah mampu menjalankan fungsinya dengan baik dalam mendukung kegiatan pertanian petani.

2. Peran Sebagai Fasilitator

Hasil penelitian peran sebagai fasilitator yang tergolong tinggi. Hal ini terlihat dari kemampuan penyuluh dalam membantu serta memenuhi kebutuhan petani, khususnya dalam pengolahan lahan padi sawah.

3. Peran Sebagai Motivator

Peran penyuluh sebagai motivator di wilayah penelitian juga berada pada kategori tinggi. Hal tersebut ditunjukkan melalui upaya penyuluh dalam memberikan dorongan, saran, serta informasi terkait penggunaan benih bersertifikat kepada petani padi.

4. Peran Sebagai Inovator

Sebagai inovator, penyuluh pertanian di Desa Tadang Palie menunjukkan kinerja yang baik. Penyuluh mampu memperkenalkan berbagai inovasi, seperti penggunaan pupuk berimbang, guna meningkatkan hasil produksi padi.

5. Peran Sebagai edukator

Peran penyuluh pertanian sebagai edukator di Desa Tadang Palie, Kecamatan Sibulue, Kabupaten Bone tergolong dalam kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh upaya penyuluh dalam memberikan pemahaman kepada petani terkait penggunaan alat dan bahan yang sesuai dalam kegiatan pengendalian gulma, seperti pemanfaatan cangkul maupun penggunaan herbisida yang disesuaikan dengan dosis anjuran.

6. Peran Sebagai Komunikator

Peran penyuluh pertanian Desa Tadang Palie Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone sebagai komunikator masuk dalam kategori Tinggi. Hal ini disebabkan Penyuluh pertanian memberikan informasi tentang metode panen kepada petani dengan cara modern dengan menggunakan mesin *combine*.

7. Peran Sebagai Dinamisator

Peran penyuluh pertanian sebagai dinamisator masuk dalam kategori Tinggi. Hal ini disebabkan Penyuluh pertanian mengevaluasi dan memberi masukan tentang metode pasca

panen. Peran penyuluh pertanian sebagai dinamisator sangat penting karena penyuluh menggerakkan, mendorong dan mengembangkan terkait metode pasca panen terkait pengeringan gabah yang tepat

KESIMPULAN

Peran penyuluh pertanian di Desa Tadang Palie yaitu kategori tinggi, nilai rata-rata keseluruhan 4,01, yang berarti penyuluh telah menjalankan tugasnya dengan baik dalam membantu petani meningkatkan produktivitas padi. Penyuluh berperan efektif sebagai fasilitator, motivator, inovator, edukator, komunikator, dan dinamisator, ditunjukkan melalui pemberian akses informasi, pendampingan teknologi seperti benih bersertifikat, pemupukan berimbang, PHT, serta bimbingan dalam pengolahan lahan dan pasca panen. Peran edukator dan dinamisator menjadi yang paling menonjol karena mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan perubahan perilaku petani. Secara keseluruhan, penyuluh memberikan dampak positif yang nyata terhadap peningkatan kemampuan dan hasil produksi petani, meskipun masih terdapat kendala seperti keterbatasan sarana dan jumlah penyuluh di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhanuddin A (2023) ‘Analisis Komparatif Inferensi Fuzzy Tsukamoto, Mamdani dan Sugeno Terhadap Produktivitas Padi di Indonesia’, *LEDGER: Journal Informatic and Information Technology*, 2(1):48–57.
- Halimah S and Subari S (2020) ‘Peran Penyuluh Pertanian Lapang dalam Pengembangan Kelompok Tani Padi Sawah (Studi Kasus Kelompok Tani Padi Sawah di Desa Gili Barat Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan)’, *Agriscience*, 1(1):103–114, doi:10.21107/agriscience.v1i1.7794.
- Joka U, Dahu B and Taena W (2022) ‘Peranan Penyuluh Pertanian Terhadap Produktivitas Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka’, *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 22(1):67–81, doi:10.25181/jppt.v22i1.2176.
- Novita R, Hanafie U and Ferrianta Y (2021) ‘Peran Penyuluh Pertanian dalam Meningkatkan Produktivitas padi di Desa Karya Makmur Kecamatan Tabukan Kabupaten Barito Kuala’, *Tugas Akhir Mahasiswa*, 5(3):110–118.
- Sibuea FA, Sibuea MB and Harahap G (2023) ‘Eksistensi Penyuluh Pertanian Dan Tingkat Adopsi Teknologi Dalam Peningkatan Produktivitas Padi Sawah di Kabupaten Deli Serdang’, *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)*, 7(2):175–188,



doi:10.30596/jasc.v7i2.16475.

Sudarso Widya Prakoso Joyo Widakdo D, Holik A and Nur Iska L (2021) ‘Efek Usia dan Tingkat Pendidikan terhadap Kinerja Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian’, *Jurnal Penyuluhan*, 17(1):52–59, doi:10.25015/17202131614.

